

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi informasi kini semakin berkembang pesat, banyaknya instansi yang berusaha untuk meningkatkan pekerjaannya dengan menggunakan sistem informasi yang terkomputerisasi karena dalam proses pengolahan data sebuah informasi menjadi lebih cepat [4]. Perkembangan teknologi informasi memiliki peran penting dalam membantu dan mempermudah kegiatan atau penyelesaian dalam proses pekerjaan yang dilakukan. Salah satunya bisa digunakan untuk meningkatkan pembangunan Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A)

Koperasi adalah usaha bersama yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya. Landasan kegiatan koperasi didasarkan pada asas kekeluargaan, dan fungsinya sebagai gerakan ekonomi rakyat. Sedangkan Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) adalah lembaga penyedia jasa keuangan bagi petani dan pengusaha kecil di pedesaan serta berfungsi sebagai alat pembangunan bagi masyarakat pedesaan, LKM-A melakukan kegiatan jasa keuangan dan menyediakan berbagai jasa keuangan dalam bentuk pembiayaan, kredit, pinjaman pelayanan jasa lainnya [5].

Tujuan pembentukan LKM-A adalah untuk menyelesaikan persoalan pembiayaan petani skala mikro dan buruh tani yang jumlahnya cukup besar di

pedesaan. LKM-A pada awalnya didirikan sebagai lembaga keuangan mikro yang hanya melayani para petani. Namun, seiring dengan perkembangannya, koperasi ini membuka anggotanya untuk umum, hanya bagi mereka yang tinggal di Taluk Tigo Sakato, bertepatan dengan lokasi koperasi tersebut. Pembukaan keanggotaan ini diharapkan dapat meningkatkan peran Koperasi LKM-A dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Taluk Tigo Sakato. Dengan menghimpun dana dari berbagai kalangan, koperasi ini dapat menyalurkan kredit dan layanan keuangan lainnya kepada para anggotanya, membantu mereka untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan taraf hidup mereka.

Namun, pada proses pendaftaran anggota belum terintegrasi dengan sistem digital, hal ini mengakibatkan dua kali proses pencatatan sehingga proses registrasi data anggota menjadi lama dan rentan akan kesalahan penulisan. Kemudian, pada pencatatan simpanan masih dilakukan pencatatan yang belum terdigitalisasi ke buku besar sehingga dapat mengakibatkan kesulitan dalam mencari data-data tersebut dan sulit dalam melakukan perekapan uang. Selain itu, pada peminjam koperasi terlalu longgar atau fleksibel dalam memberikan tenggat waktu tambahan, sehingga anggota merasa tidak ada sanksi denda untuk mengembalikan pinjaman sesuai jadwal.

Oleh karena itu, diperlukan rancang bangun sistem informasi simpan pinjam yang terkomputerisasi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan pendaftaran, pengolahan simpan pinjam serta meningkatkan akurasi dan keamanan data,

meningkatkan kualitas pelayanan kepada anggota, dan membantu koperasi dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis melakukan penelitian **“RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI LKM-A TALUK TIGO SAKATO”**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, Adapun identifikasi dan rumusan masalah dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1.2.1. Identifikasi Masalah

1. Pada proses pendaftaran anggota belum terintegrasi dengan sistem digital, hal ini mengakibatkan dua kali proses pencatatan sehingga proses registrasi data anggota menjadi lama dan rentan akan kesalahan penulisan.
2. Pada pencatatan simpanan masih dilakukan pencatatan yang belum terdigitalisasi ke buku besar sehingga dapat mengakibatkan kesulitan dalam mencari data-data tersebut dan sulit dalam melakukan perekapan uang.
3. Pada peminjam koperasi terlalu longgar atau fleksibel dalam memberikan tenggat waktu tambahan, sehingga anggota merasa tidak ada sanksi denda untuk mengembalikan pinjaman sesuai jadwal.

1.2.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana mengetahui analisis proses yang sedang berjalan di koperasi LKM-A Taluk Tigo Sakato?
2. Bagaimana merancang sistem informasi simpan pinjam di koperasi LKM-A Taluk Tigo Sakato?

3. Bagaimana pengujian sistem informasi simpan pinjam di koperasi LKM-A Taluk Tigo Sakato?
4. Bagaimana implementasi sistem informasi simpan pinjam di koperasi LKM-A Taluk Tigo Sakato?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian yaitu sebagai berikut:

1.3.1. Maksud Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk merancang dan membangun sistem informasi simpan pinjam terkomputerisasi untuk memudahkan proses transaksi di Koperasi LKM-A Taluk Tigo Sakato.

1.3.2. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui analisis proses yang sedang berjalan di koperasi LKM-A Taluk Tigo Sakato.
2. Untuk merancang sistem informasi simpan pinjam di koperasi LKM-A Taluk Tigo Sakato.
3. Untuk pengujian sistem informasi simpan pinjam di koperasi LKM-A Taluk Tigo Sakato.
4. Untuk implementasi sistem informasi simpan pinjam di koperasi LKM-A Taluk Tigo Sakato.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Koperasi LKM-A Taluk Tigo Sakato:
 - a. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan simpan pinjam.
 - b. Meningkatkan akurasi dan keamanan data.
 - c. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada anggota.
 - d. Meningkatkan kepercayaan anggota terhadap koperasi.
2. Bagi Anggota Koperasi LKM-A Taluk Tigo Sakato:
 - a. Memperoleh pelayanan yang lebih cepat dan akurat.
 - b. Memperoleh informasi yang lebih mudah dan transparan.
 - c. Meningkatkan partisipasi dalam kegiatan koperasi.
3. Bagi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi:
 - a. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang sistem informasi.
 - b. Memberikan kontribusi dalam pengembangan koperasi di Indonesia.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan agar pembahasan lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, apabila tidak dibatasi adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem yang akan dibangun dalam penelitian ini hanya berfokus pada Pendaftaran anggota, simpanan dan pinjaman di Koperasi LKM-A Taluk Tigo Sakato.

2. Hanya anggota yang beralamat di Taluk Tigo Sakato yang menjadi anggota di Koperasi LKM-A Taluk Tigo Sakato
3. Pada sistem yang di usulkan anggota masih menggunakan buku tabungan untuk mengetahui jumlah tabungan yang di milikinya ini dikarenakan anggota tidak dapat mengakses sistem dan mengantisipasi kecurian uang oleh penagih
4. Taluk Tigo Sakato terdiri dari tiga dusun, yaitu Koto Kaduduk, Koto Panjang, dan Tanjung Kandis. Pada sistem yang diusulkan, terdapat tiga penagih yang masing-masing bertanggung jawab atas satu dusun di Taluk Tigo Sakato:
 - a. Penagih 1 : Yulia Roza di dusun Koto Kaduduk
 - b. Penagih 2 : Ina Sahputri di dusun Koto Panjang
 - c. Penagih 3 : Endah di dusun Tanjung Kandis
5. Simpanan terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan suka rela, simpanan ibu hamil, simpanan lebaran, simpanan Qurban dan simpanan anak sekolah.
6. Pada sistem yang di usulkan simpanan memiliki aturan
 - a. Pembayaran simpanan pokok dilakukan ketika anggota melakukan pendaftaran anggota sebesar Rp.20.000, simpanan ini dijadikan sebagai modal dasar yang tidak dapat ditarik oleh anggota
 - b. Pembayaran simpanan wajib dilakukan setiap bulan sebesar Rp5.000. Simpanan ini hanya dapat diambil ketika anggota keluar dari keanggotaan koperasi.

- c. Pembayaran simpanan suka rela, simpanan ibu hamil, simpanan lebaran, simpanan Qurban dan simpanan anak sekolah dibayar sesuai keinginan anggota simpanan ini bisa diambil kapan saja.
7. Pada sistem yang diusulkan pinjaman memiliki aturan :
 - a. 1 bulan pinjaman dengan nominal 500k-2jt, dengan bunga 3%
 - b. 3 bulan pinjaman dengan nominal 2jt-4jt, dengan bunga 6%
 - c. 6 bulan pinjaman dengan nominal 4jt-7jt, dengan bunga 9%
 - d. 12 bulan pinjaman dengan nominal 7jt-10jt, dengan bunga 12%

Anggota yang sedang melaukan pinjaman tidak dapat mengajukan pinjaman lagi, sebelum pinjaman sebelumnya lunas.
 8. Rumus pendapatan denda yang di usulkan:
$$\text{Denda} = \text{Besar Tagihan} (2x \text{ persenan bunga}) / \text{Total hari pinjaman}$$
 9. Anggota harus memenuhi syarat-syarat seperti fotocopy KTP 1 lembar, kartu keluarga 1 lembar dan foto 3x4 1 untuk melakukan pinjaman.
 10. User yang terlibat dalam sistem yang di bangun adalah penagih, bendahara, sekretaris, ketua dan admin yang mengatur hak akses tiap user
 11. Sistem yang di bangun berupa website dengan menggunakan php dan phpMyAdmin.

1.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini berisi tentang informasi umum yaitu terdapat latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, Batasan masalah penelitian, waktu dan tempat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II ini berisi tentang teori yang dapat menambah pengetahuan penulis mengenai penyusunan laporan dalam pembangunan Sistem Informasi Simpan Pinjam yang diteliti oleh penulis.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab III ini berisi tentang informasi mengenai objek penelitian yang diteliti oleh penulis seperti sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dengan tugasnya dan analisis bagaimana sistem yang sedang berjalan di Koperasi LKM-A Taluk Tigo Sakato.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV ini berisi tentang bagaimana perancangan sistem yang diusulkan oleh penulis dan juga berisi penjelasan mengenai rancangan sistem yang diusulkan beserta pengimplementasian dan pengujian sistem yang diusulkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V ini berisi mengenai bagaimana kesimpulan dan saran yang diambil dari semua bab.